

PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KARTIKA II LAHAT

Cyndi Dzakiyyah^{1,*}, Leny Marlina², Indah Dwi Sartika³

^{1,2,3}) UIN Raden Fatah Palembang (Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126)

¹)* cyndidzkyh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya perkembangan bahasa anak dalam lingkup perkembangan keaksaraan awal di TK Kartika II Lahat, hal ini didasarkan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang diberikan kepada anak, sehingga anak belum mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Kartika II Lahat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil dalam penelitian ini diperoleh dari $dk = 10 = 10-2 = 8$ maka didapatkan $t_{hitung} = -131,804$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,306$ karena $(-131,804 < 2,306)$, maka kesimpulan H_0 ditolak artinya ada pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Kartika II Lahat.

Kata kunci: *Flashcard, Perkembangan Bahasa, Keaksaraan Awal*

Abstract

This research is motivated by the lack of children's language development in Kindergarten Kartika II Lahat, this is based on the lack of learning media provided to children, so children are less active in participating in learning activities. This study aims to analyze how language development of children aged 5-6 years in Kindergarten Kartika II Lahat and whether there is an influence of flashcard media on language development for children aged 5-6 years in Kindergarten Kartika II Lahat. The population in this study were all children aged 5-6 years at Kindergarten Kartika II Lahat with a total of 19 children, who were selected by purposive sampling method so that the total sample was 10 children. This research is a quantitative study using the Group Pretest-Posttest experimental design. Data collection techniques in this study used preliminary observations, namely before being given treatment using flashcard media, observations were used to collect data during treatment, tests in the form of scores were carried out to find out the results after being given treatment, and documentation in the form of photographs to serve as evidence of all activities which is conducted. The data analysis techniques used in this study were normality, homogeneity, and hypothesis testing. The results in this study were obtained from $dk = 10 = 10-2 = 8$, so $t_{count} = -131.804$ with a significance level of 5% so that $t_{table} = 2.306$ because $(-131.804 < 2.306)$, then the conclusion H_0 is rejected means that there is an influence flashcard media on language development for children aged 5-6 years at Kindergarten Kartika II Lahat.

Keywords: *Flashcards, Language Development, Early Literacy*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, terjadi perkembangan yang sangat pesat. Berdasarkan penelitian yang ada, terdapat sekitar 40% perkembangan

manusia terjadi pada usia dini. Oleh karena itu usia dini sangat penting dan sering disebut usia emas (*golden age*). Pada setiap individu pasti mengalami usia dini. Akan tetapi terjadi hanya sekali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga

keberadaannya tidak boleh disia-siakan (Khaironi, 2018). Selain itu, setiap anak juga mempunyai tahapan perkembangan dan potensi yang berbeda-beda. Adapun beberapa aspek perkembangan dan pertumbuhan anak, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan karena bahasa sebagai alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pemikiran, perasaan dan keinginannya (Anggraini, dkk. 2019). Seseorang dapat menggunakan bahasa dengan baik apabila bahasa yang digunakan dapat dimengerti dan ditanggapi oleh lawan bicara sehingga terjadinya komunikasi atau interaksi sosial secara komunikatif.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini lebih difokuskan kepada tiga aspek bahasa mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yaitu memahami bahasa, mengucapkan bahasa dan keaksaraan. Perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun dimana anak sudah dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, serta memahami arti kata dalam cerita (Permendikbud, 2014). Adanya indikator tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam suatu proses mencapai sebuah tujuan salah satunya aspek perkembangan bahasa keaksaraan.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah memaparkan permasalahan yang berhubungan dengan penerapan media *flashcard*. Diantaranya penelitian Indah Puspita Sari dengan judul penelitian yaitu

“Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A di TK IT Izzudin Palembang” (Sari, 2020). Mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf, hal ini dilihat dari setiap pertemuan 2 dari 3 indikator dominan yang muncul yaitu menyebutkan huruf yang dikenal, dan meniru (mengucapkan huruf a-z). Sedangkan satu indikator yang kurang muncul yaitu menunjukkan huruf a-z. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keaksaraan awal anak.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Garin Diah Palupi dan Damajanti Kusuma Dewi dengan judul “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok B di TK ABA IV Kota Kediri” (Palupi dan Dewi, 2013) mengungkapkan bahwa *flashcard* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran pada anak kelompok B khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Hal ini berdasarkan hasil pengolahan data serta observasi yang sudah dilakukan dilapangan serta dibuktikan dari perhitungan menggunakan *Mann-Whitney U-Test*. Sementara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa dalam lingkup keaksaraan awal.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan dua orang pendidik yang aktif mengajar di TK Kartika II Lahat terdapat permasalahan pada peserta didik yaitu anak belum mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri dan memahami arti kata dalam cerita (Wawancara, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Kartika II Lahat dengan data jumlah anak 10 orang. Peneliti menemukan tiga anak belum dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, tiga anak belum mampu

membaca nama sendiri, dua anak belum bisa menuliskan nama sendiri dan dua anak belum dapat memahami arti kata dalam cerita. Selain itu juga terlihat ketika peneliti sedang melakukan observasi di TK Kartika II Lahat bahwa pada saat guru masuk ke dalam kelas melakukan kegiatan pembuka siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan, namun pada saat kegiatan pembelajaran mengenalkan huruf abjad siswa kurang memperhatikan guru karena menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa media yang inovatif sehingga hal ini menyebabkan anak cenderung pasif mengikuti kegiatan pembelajaran. Akibatnya siswa merasa bosan dan sulit memahami. Sehingga perkembangan bahasa dalam lingkup keaksaraan masih belum berkembang secara baik. Perkembangan keaksaraan anak masih kurang baik karena dilihat dari indikator perkembangan bahasa lingkup keaksaraan seperti yang terdapat diatas (Observasi, 2023).

Oleh karena itu maka diperlukannya media pembelajaran agar perkembangan yang dialami peserta didik dapat berkembang secara optimal. Media pembelajaran adalah hasil dari teknologi cetak, audio visual, komputer ataupun gabungan dari keduanya. Media juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang distimulus oleh guru (Maghfiro dan Suryana, 2021). Dengan demikian adanya media dapat memudahkan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, persetujuan, serta pengetahuan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah flashcard. Media flashcard merupakan salah satu media yang mudah dibawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan (Wahyuni, 2020). Media

dan kegiatan pembelajaran menggunakan *flashcard* mempunyai pengaruh untuk permasalahan bahasa usia 5-6 tahun, karena media *flashcard* merupakan alat bantu yang mempunyai manfaat yaitu untuk mengenalkan huruf, meningkatkan kosa kata, serta menghubungkan bunyi huruf dan bentuknya. Dimana hal tersebut sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian Pasca Hadi Pranada dan Febriana Gerhani, bahwa media pembelajaran *flashcard* sangat baik sekali diajarkan di sekolah yang ditunjukkan dari hasil perkembangan bahasa anak yang dengan kemampuan anak dapat melaksanakan 2-3 perintah sederhana, dapat menirukan kalimat yang disampaikan dan dapat merespon terhadap pertanyaan dengan baik. Perkembangan bahasa anak dapat menyebutkan kata-kata dengan jelas, kosa katanya baik dan bisa berbicara dengan baik setelah anaknya masuk sekolah. Maka dapat disimpulkan penerapan media *flashcard* ini dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak (Pradana dan Gerhani, 2019) jadi dengan menggunakan media *flashcard* anak dapat meningkatkan perkembangan bahasa dan media *flashcard* juga sangat baik sekali untuk diajarkan oleh para pendidik di sekolah.

Sementara penelitian lain manunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 di TK Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo dengan mencapai kriteria keberhasilan yaitu perolehan rata-rata persentase lebih dari 80% (Janter, 2014). Berdasarkan hasil tersebut dapat dipahami bahwa media *flashcard* sangat efektif sekali untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Dimana hal tersebut merupakan salah satu aspek dari perkembangan bahasa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang ada maka dapat diketahui bahwa media *flashcard* mempunyai pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak untuk

usia 5-6 tahun. Adanya pengaruh dari media pembelajaran *flashcard* karena dengan adanya media ini guru akan lebih mudah memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media *flashcard* anak akan dituntun untuk mengenal huruf, suku kata dan kata yang disertakan gambar dari kata tersebut (Munthe dan Sitinjak, 2018). Hal tersebut dapat mengembangkan daya ingat, melatih konsentrasi dan meningkatkan kosa kata anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika II Lahat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian eksperimen yaitu *pre-eksperimental*, karena penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen yang digunakan untuk meneliti pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Kartika II Lahat. Desain penelitian yang digunakan yaitu “*one group pretest-posttest*” (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Dalam penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa berusia 5-6 tahun di TK Kartika II Lahat dengan jumlah 19 siswa. sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. peneliti mengambil sampel penelitian ini pada kelompok kelas B1 TK Kartika II Lahat dengan jumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis data yaitu uji validitas, uji homogenitas, uji realibilitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 28 hari pada tanggal 2 Agustus 2023 sampai 30 Agustus 2023 dengan melakukan *pretest* dan *posttest* di TK Kartika II Lahat. *instrument* terlebih dahulu diuji cobakan kepada anak kelompok B1 di TK Kartika II Lahat dengan sampel berjumlah 10 orang. Uji yang digunakan yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi pearson, karena melihat dari sampel penelitian yang berjumlah sedikit yaitu hanya 9 sampel anak kelas B2. Didapatkan hasil perhitungan butir amatan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang akan digunakan dalam penelitian dinyatakan valid. Sehingga indikator tersebut dapat digunakan untuk observasi akhir (*posttest*). Dengan $r_{tabel} = 0,754$ dengan taraf signifikan 5%.

Sementara uji realibilitas seluruh data dikatakan realiblel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,975	13

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan perhitungan nilai *Cronbach's alpha* = 0,975 lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *instrument* yang dibuat oleh peneliti memiliki realibilitas yang sangat kuat. Dari data tersebut hasil yang diperoleh yaitu instrumen penelitian valid dan realibilitas, artinya sudah siap untuk diujikan ke lapangan.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini

menggunakan Pedoman dalam observasi terdiri dari 5 indikator dan 13 butir amatan.

Pada pretest pertama pendidik menguji butir amatan 1, 2, 3, 4 dan 5. menuliskan huruf - huruf dipapan tulis kemudian pendidik mengarahkan anak untuk membaca setiap huruf yang ditulis di papan tulis. Lalu anak diperintahkan untuk menulis setiap huruf di papan tulis. Pendidik juga memerintahkan anak untuk menyebutkan huruf-huruf dan suku kata yang ada pada poster dinding. Setelah selesai peneliti dibantu oleh pendidik yang ada di lembaga untuk memberi nilai *pretest* anak satu persatu. *Pretest* dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perkembangan bahasa anak dalam aspek keaksaraan awal. Pada *pretest* kedua pendidik menguji butir amatan 6, 7, 11 dan 12. pendidik memerintahkan anak untuk menyebutkan kata, memahami kata didalam gambar, memahami kalimat didalam gambar. Setelah itu pendidik juga menuliskan sebuah kalimat "Ibu sedang menyapu" di papan tulis, anak diminta untuk menyebutkan kalimat yang ada di papan tulis tersebut. Setelah selesai peneliti dibantu oleh pendidik yang ada di lembaga untuk memberi nilai *pretest* anak satu persatu. Pada *pretest* ketiga pendidik menguji butir amatan 8, 9, 10 dan 13. pendidik menyebutkan suku kata dan kata, kemudian anak diperintahkan untuk memilih suku kata dan kata yang sesuai dengan gambar yang ada di poster dinding profesi. pendidik selanjutnya meminta anak untuk menyusun suku kata menjadi kata dan akhirnya menjadi sebuah kalimat di papan tulis. Seperti suku kata bi-bi, ca-ca, ba-ca dan lain sebagainya menjadi kata bibi, caca, baca, dan akhirnya menjadi sebuah kalimat bibi pergi ke pasar, caca suka apel, baca buku itu dan lain sebagainya. Setelah itu guru akan menuliskan simbol kata di papan tulis, kemudian anak akan diminta untuk menghubungkan simbol kata tersebut dengan gambar yang ada pada poster

dinding.

Treatment keempat menggunakan media *flashcard* jenis profesi. pendidik menggunakan media *flashcard* jenis profesi bertujuan agar anak mudah memahami kalimat sederhana (siapa?) pada *flashcard* profesi pendidik akan memperkenalkan satu persatu gambar profesi seperti guru, dokter, polisi, nelayan dan lain sebagainya. *Treatment* keempat pendidik menggunakan media *flashcard* jenis aktivitas sehari-hari. Media *flashcard* jenis ini bertujuan agar anak dapat memahami kalimat sederhana (sedang apa?). pendidik mengenalkan satu persatu gambar yang ada pada *flashcard* aktivitas sehari-hari seperti makan, menyapu, belajar, dan lain sebagainya.

Pada *treatment* kelima ini pendidik menggunakan media *flashcard* jenis tempat. Penggunaan media jenis ini bertujuan agar anak memahami kalimat sederhana (dimana?). *Treatment* menggunakan 3 jenis media *flashcard* yang sudah diperkenalkan sebelumnya seperti profesi, aktivitas sehari-hari, dan tempat. Pendidik menggunakan 3 jenis *flashcard* bertujuan agar anak dapat menyusun kalimat sederhana seperti guru sedang makan dirumah, koki sedang memasak di dapur dan lain sebagainya. Selanjutnya kegiatan *posttest* sama dengan kegiatan *pretest* yang sudah dilakukan menggunakan media papan tulis dan poster dinding.

Berdasarkan hasil *pretest* jumlah siswa 10 orang dengan jumlah keseluruhan hasil nilai *pretest* 390. Dengan rata-rata dari nilai pre-test sebesar 39. Secara keseluruhan nilai tertingginya yaitu 50 dan nilai terendahnya yaitu 25. Sementara jumlah siswa 10 orang dengan jumlah keseluruhan hasil nilai *posttest* 888, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*. Dengan rata-rata dari nilai *posttest* sebesar 89. Secara keseluruhan nilai kemampuan keaksaraan awal anak dengan menggunakan media *flashcard* terdapat peningkatan pada nilai *posttest*.

Adapun analisis data penelitian dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai Sig. *Pretest* = 0,879 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai Sig. (signifikansi) $> 0,05$ ($0,879 > 0,05$). Sedangkan nilai Sig. *Posttest* = 0,864 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai nilai Sig. (signifikansi) $> 0,05$ ($0,864 > 0,05$). Kedua nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga H_0 diterima, artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sementara hasil perhitungan nilai signifikansi data perkembangan bahasa anak sebesar 0,957 dan hasil *Levene Statistic* adalah 0,003, maka nilai *F* hitung $>$ nilai signifikan 0,05 ($0,957 > 0,05$) sehingga H_0 diterima, artinya data skor akhir keaksaraan awal anak adalah homogen.

Setelah semua data sudah dikatakan normal dan homogen sebagaimana yang telah dijelaskan prosesnya diatas, selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang sudah dirumuskan dan untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka perlu dilakukan analisis secara statistik.

perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa nilai sig- (2 - tailed) perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Kartika II Lahat adalah sebesar 0,000. Maka didapatkan sig. (signifikansi) $< 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat juga dilihat dari data yang diperoleh $dk = n - 2 = 10 - 2 = 8$ didapatkan nilai $T_{tabel} = 2,306$ dan $T_{hitung} = -131,804$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Kartika II Lahat.

KESIMPULAN

Perkembangan bahasa di TK Kartika II Lahat masih kurang baik hal ini didasarkan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang diberikan kepada

anak, sehingga anak belum mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita. Setelah menggunakan media flashcard anak mengalami peningkatan dimana anak sudah dapat menyebutkan huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata dan kalimat, memilih huruf vokal dan konsonan, suku kata dan kata, menyusun kata menjadi kalimat, memahami kata dan kalimat didalam gambar serta menghubungkan simbol kata dengan gambar.

Adanya pengaruh media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji hipotesis melalui uji *t* menggunakan *SPSS Versi 26 for Windows* yang diperoleh nilai sig (2 tailed) = 0,000 dan nilai sig. (probabilitas) lebih kecil 0,05. sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0 . Artinya ada pengaruh media flashcard terhadap perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Kartika II Lahat

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Vivi, Yulsyofriend, Indra Yeni. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini, *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 80.
- Janter, Mentari Nagraha. (2014). Skripsi: *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B di TK Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khaironi, Mulianah. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1-2.

Maghfiroh, Shofia dan Dadan Suryana. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1564.

Palupi, Garin Diah dan Damajanti Kusuma Dewi, *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok B di TK ABA IV Kota Kediri*, Vol. 2 No. 3.

Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Poernomo, Dewi Ika Sari Hari dan Ennes Prisky Paskarinda. (2015). Faktor Kesehatan,

Pradana, Pascalina Hadi dan Febriana Gerhani. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak, *JOEAI: Journal of Education and Intruction*, 2(1).

Sari, Indah Puspita, Skripsi: *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A di TK IT Izzudin Palembang*”, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020).

Wahyuni, Sri. (2020). Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 10-11.